

## Poltekkes BSI Wisuda 278 Lulusan

BANTUL (KR) - Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Bhakti Setya Indonesia (BSI) Yogyakarta mewisuda 278 lulusan di Jogja Expo Center (JEC), Jalan Raya Janti, Banguntapan Bantul, Sabtu (14/10). Tampak hadir dan memberi sambutan H Aditya Bayunanda SHut MM (Ketua Yayasan), Zanuwar Fahrudi ST (Lembaga Layanan Dikti Wilayah V).

Dra Hj Yuli Puspito Rini MSi, Direktur Poltekkes BSI Yogyakarta menyebutkan, sebanyak 278 lulusan diwisuda pada periode XIX ini. Lulusan itu terdiri dari D3 Farmasi reguler 82 orang, RPL Farmasi 9 orang, D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan 72 orang D3 Teknologi Bank Daerah reguler 77, RPL TBD 31 orang, TBD 7 orang. "Dari 278 lulusan, 68 lulus dengan predikat



Direktur Poltekkes BSI Yoga Dra Hj Yuli Puspito Rini MSi mewisuda lulusan.

Cumlaude. Sekitar 60 persen wisudawan-wisudawati sudah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan diwisuda," ujarnya.

Yuli Puspito Rini mengatakan, selama 2 tahun berturut-turut menyelenggarakan wisuda secara online atau virtual karena Covid-19. "Alhamdulillah, tahun 2022 dan tahun 2023 ini bisa menyelenggarakan wisuda secara offline," ujarnya.

Menurut Yuli Puspito Ritni, diwisuda di perguruan tinggi berarti telah memiliki kemampuan akademik yang tinggi, tetapi memasuki dunia kerja di era global, modal itu saja tidak cukup.

"Keberhasilan itu hanya dapat dicapai dengan disiplin, motivasi, kerja cerdas secara sistematis dan ketangguhan lahir batin," ujarnya. (Jay)-f

## FESTIVAL PANJI INTERNASIONAL

# Kuatkan Museum Sonobudoyo

YOGYA (KR) - Lima kota di Indonesia, yaitu Yogyakarta, Solo, Kediri, Malang, dan Surabaya menjadi tuan rumah Festival Panji Internasional, ASEAN Panji Festival 7-29 Oktober 2023.

Gelaran di Yogya 7-13 Oktober 2023 dengan Welcome Dinner dan kegiatan lain di Museum Sonobudoyo, serta dituntut pertunjukan kolaborasi antara 9 Negara ASEAN lainnya di Gedung LAB ISI Yogyakarta.

"Event Internasional untuk tetap memunculkan Panji di masa ini, dihelat Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kemendikbudristek RI dengan Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY sekaligus menjadi kegiatan penguatan Mu-

seum Sonobudoyo," tutur Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA kepada KR, Sabtu (14/10)

Disebutkan, Disbud DIY sangat mendukung event ASEAN Panji Festival terlihat dari pementasan kesenian secara teratur di Museum Sonobudoyo.

"Pertunjukan Wayang Kulit setiap Selasa, Pertunjukan Wayang Orang setiap Rabu dan Kamis, dan Pertunjukan Wayang Topeng Panji setiap Jumat, Sabtu, dan



Puncak ASEAN Panji Festival ditutup dengan pertunjukan kolaborasi antara 9 Negara ASEAN.

Minggu," ungkapnya.

Cerita Panji telah ditetapkan UNESCO sebagai Memory of the World (MoW) atau 'Ingatan Dunia' dalam situs resmi Memory of the World-UNESCO tertanggal 31 Oktober 2017. "Festival menampilkan pertunjukan lakon cerita Panji Semarang

mengusung tema Kisah Panji/Inao: Merajut Keberagaman Budaya di Asia Tenggara dengan kolaborasi 10 Negara ASEAN yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam, dan Indonesia," jelasnya. (Vin)

## PKM UNY DI SENDANGSARI PENGASIH Kembangkan Budidaya Biofarmaka

KULONPROGO (KR) - Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, tahun ini antara lain memberdayakan potensi herbal di wilayah setempat. Kegiatan ini bertema Pengembangan Biofarmaka Sebagai Bagian Pengembangan Eduwisata dan Pemberdayaan Perempuan di Desa Sendangsari.

Terkait kegiatan tersebut, Tim PKM UNY belum lama ini mengadakan Workshop Tanaman Herbal di Desa Wisata Jamu Padukuhan Kiringan Kalurahan Candan Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul

Kegiatan tersebut melibatkan perwakilan Kelompok Wanita Tani (KWT) se-Sendangsari dan beberapa anggota dari KWT Kalurahan Kulwaru. "Kegiatan ini juga didampingi lurah dan perwakilan pamong Kalurahan Sendangsari, Ketua Pokdarwis Sendangsari, dan Direktur BUMDes Sendang Artha Sendangsari," kata Ir Mukhammad SPd MEng, salah

satu anggota TIM PKM UNY di Sendangsari.

Disebutkan, PKM UNY ini terdiri beberapa tim, di antaranya Tim Program Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Kemenristek Dikti terdiri Prof Dr Kuswarsantyo MHum, Ir Mukhammad Wakid SPd MEng, Dr Asri Widowati MPd MCE, dan Dra M Heni Winahyuningsih MHum. PKM di Kalurahan Sendangsari bertema "Mengintegrasikan Budaya dan Teknologi pada Bidang Pendidikan, Pertanian, Peternakan dan Pariwisata Desa untuk Pencapaian SDGs dan Memperkuat Kearifan Lokal Desa.

Tim Program Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) UNY sebagai kegiatan PkM Dosen, terdiri Dr Nur Hayati MPd, Ir Mukhammad Wakid SPd MEng, Dr Asri Widowati MPd MCE. Tim yang berkaitan biofarmaka Dr Asri Widowati MPd MCE, Ir Mukhammad Wakid SPd MEng, dan Dr Anggi Tias Pratama SPd MPd.

(Job)-f

## KARYA MAHASISWA UGM

# Balsam Luka dari Daun Asam Jawa

YOGYA (KR) - Lima mahasiswa UGM berhasil meracik daun Asam Jawa (*Tamarindus indica*) menjadi balsam untuk menyembuhkan luka dan antiseptik. Hasil racikan tersebut dibuat dalam bentuk balsam yang dinamai 'Tamarin Balm'.

Kelima mahasiswa tersebut yaitu Muadz Fikri Gunawan, Khansa Auliya Putri Dewanto, Cokorda Kegoputra Pamyun, Abdi Cahyo Negoro, dan Fitria Desy Nur Fajar.

Mereka menghadirkan alternatif produk perawatan kulit untuk menyembuhkan luka berbahan herbal yang tak hanya ampuh untuk mempercepat penyembuhan luka, tapi juga tidak menimbulkan resis-



Mahasiswa menjelaskan tentang 'Tamarin Balm'.

tensi antibiotik dan tidak membuat reaksi alergi, ruam, serta kemerahan pada kulit.

Menurut Muadz Fikri selaku ketua pembembang 'Tamarin Balm', sebenarnya sudah banyak produk perawatan kulit yang menjanjikan kesembuhan pada luka. Namun, tidak sedikit

yang memberikan reaksi alergi, ruam, dan kulit kemerahan yang biasanya disebabkan oleh campuran fragrance oil atau eksipien kimia sintesis yang berbahaya bagi kulit. Selain itu, obat-obatan antibiotik yang menunjang kesembuhan luka dapat menimbulkan resistensi antibiotik.

Oleh karena itu, mereka mencoba membuat formula untuk produk perawatan luka yang aman dan efektif melalui pendekatan fitofarmaka yaitu produk perawatan luka yang berbahan dasar senyawa alami yang aman untuk kulit. Mereka pun memanfaatkan daun tamarin Asam Jawa yang diketahui mengandung senyawa bioaktif yang bermanfaat sebagai antiseptik dan berpotensi untuk membantu kesembuhan luka.

"Keberadaan pohon Asam Jawa cukup melimpah di DIY namun pemanfaatannya belum maksimal. Jadi kami berupaya mengolahnya sehingga bisa berdaya guna dan bernilai ekonomis," papar Muadz di UGM, Sabtu (14/10). (Dev)-f

## PANGGUNG

### ANTONIO BLANCO JR - ZOE JACKSON *Siap Bikin Baper*



Zoe Abbas Jackson dan Antonio Blanco Jr

SETELAH santer dikabarkan cinlok gara-gara Buku Harian Seorang Istri (BHSI), kini Antonio Blanco Jr dan Zoe Jackson dipertemukan dalam tayangan terbaru SCTV, 'Dia Yang Kau Pilih'. Zoe Abbas Jackson memerankan Kinara, dara baik yang tidak cengeng dan berani melawan ketika tertindas. "Peran yang sangat berbeda dengan Nana dalam BH-SI," ucap Zoe dalam pertemuan virtual dengan media Kamis (12/10) sore.

Sementara Antonio memerankan seorang CEO sebuah perusahaan fashion terkenal, bernama Dafa. Kaya raya namun *broken home*. Sebuah karakter yang diakui sangat berbeda baik lifestyle, perilaku bahkan fashionnya dengan Pasha dalam BHSI dulu. Sesuatu yang diakui Nio - sapaan akrabnya - bukan hal yang mudah. Namun karena berpasangan dengan Zoe yang seorang Ratu Drama, Nio mengaku harus banyak belajar pada Zoe.

Dikabarkan dekat dan kembali bermain bersama dalam sinetron produk SinemArt, membuat Nio mengaku tidak lagi sulit membangun chemistry di antara keduanya. "Tidak usah lagi mbangun chemistry. Karena sudah kenal dan dekat, harus tahu lah apa yang dilakukan saat adegan mes-

ra," ucap Antonio sembari tertawa. Zoe mengatakan, bila chemistry di antara keduanya tidak diragukan lagi, karena sudah sering bertemu.

Drama ini berkisah dengan sangat menarik. Kinara yang tulang punggung keluarga harus bekerja ekstra keras. Namun Maura adiknya tidak mau membantu sang kakak. Ia hanya bercita-cita menikah dengan lelaki kaya raya dan hidup enak serta mewah. Suatu hari Kinara diterima bekerja di perusahaan Dafa. Sering bersama, membuat keduanya jatuh cinta. Maura yang mengetahui bila Kinara bersama seorang CEO muda, ingin merebutnya dari sang kakak. Kemesraan pasangan inilah yang disebut Nio dan Zoe, bakal membuat baper.

"Di sinilah Kinara menjadi sangat berbeda dengan Nana BH-SI, berani melawan kala tertindas," ujar Nio mengomentari peran Zoe. Nio sangat paham, karena di BH-SI meski tidak dipasangkan dengan Zoe namun dia sangat cermat memperhatikan acting Zoe.

Dalam sinetron yang mulai tayang Selasa (10/10) pukul 16.30 di SCTV ini, keduanya mendapat tantangan yang hampir sama. "Melepaskan diri dari bayang-bayang peran BH-SI," ujar keduanya dengan tertawa. (Fsy)-f

## FILM 'SAJEN SATU SURA' Syuting di Yogya, Dibintangi Talent Muda

SEJUMLAH lokasi di Yogyakarta dijadikan tempat pengambilan gambar film bergenre horor Sajen Satu Sura. Selain di Vila Pakem Yogyakarta, Pakem, Sleman, film yang dibintangi talent-talent muda seperti Cinta Brian, Aisyah Aqillah, Frisly Herlind, Munggaran, Cliff Sangra, Yurike, Assila Corina, Kukuh Prasetya dan lainnya ini juga menjalani syuting di wilayah Kulonprogo, Pantai Parangkusumo, Bantul, dan sejumlah spot di sekitar Kaliurang, Sleman.

Line Producer PIM Pictures Adi Irawan mengatakan, tim sempat survei di sejumlah daerah termasuk Jawa Tengah. Namun pilihan akhirnya jatuh ke Yogya, dengan alasan masih kental adat dan budaya. Termasuk kaitannya dengan Sura, salah satu bulan di Kalender/Penanggalan Jawa, 'sasi Sura'.

"Sisi menarik film ini, mengangkat budaya Jawa.

Ada bulan Sura yang oleh sebagian masyarakat di Jawa khususnya Yogyakarta masih ramai dengan sesajian atau sajen," ujar Adi di sela-sela syuting film ini di Vila Pakem Yogyakarta, Pakem, Sleman, Sabtu (14/10).

Dijelaskan, film ini berkisah pada dua generasi era 1991 dan 2023. Ada sesuatu yang masih perlu diselesaikan oleh sebuah keluarga, terkait perjalanan masa lalu mereka di Yogya. Hal ini terkait pelanggaran yang dilakukan keluarga ini, terhadap pantangan-pantangan yang dikenal oleh masyarakat Jawa di bulan Sura.

"Karena berlatar dua generasi, maka kami juga meng-gandeng aktor lawas Mas Cliff Sangra, suami dari artis film horor yang melegenda, almarhumah Suzzana. Kebe-lan di Kalender/Penanggalan Jawa, 'sasi Sura'.

"Sisi menarik film ini, mengangkat budaya Jawa.



Proses syuting film Sajen Satu Sura di Pakem, Sleman.

yang diperkirakan secara keseluruhan proses produksi film ini memakan waktu sekitar 21 hari, dan akan tayang di bioskop tahun depan.

Sajen Satu Sura merupakan film horor ketiga yang diproduksi PIM Pictures setelah sebelumnya film Kutukan Sembilan Setan tayang Juni 2023 dan Perjamuan Iblis akan tayang November tahun ini.

Disutradarai Y Gatot Surobroto, film Sajen Satu Sura diharapkan menjadi bagian dari film horor yang dapat memberikan value bagi penonton khususnya kaum milenial. Terutama dalam hal untuk ikut menjaga dan menghargai adat istiadat yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat Indonesia yang plural atau majemuk. (San)-f

## LOMBA MENARI KLASIK GAYA SURAKARTA

# Dorong Anak Muda Lestarian Budaya

BALAI Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah X yang wilayah kerjanya meliputi DIY dan Jateng menyelenggarakan Lomba Menari Klasik Gaya Surakarta di Teater Kecil ISI Surakarta, Selasa (10/10).

"Kegiatan ini melibatkan masyarakat umum sebagai peserta dengan tujuan memberikan kesempatan, motivasi dan semangat bagi generasi penerus untuk belajar berkompetisi, sehingga menumbuhkan rasa memiliki serta kesadaran untuk melindungi, melestarikan, mengembangkan, dan memanfaatkan nilai-nilai budaya," ujar Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah X DIY dan Jateng Manggar



Penampilan peserta Lomba Menari Klasik Gaya Surakarta.

Sari Ayuati SS MA didampingi Pamong Budaya Bidang Kesenian BPK X DIY Warsito SSn di sela kegiatan.

Dipaparkan, Tari Klasik Gaya Surakarta terdapat dua kelompok, yaitu gaya Kasunan dan Mangkunegaran.

"Di antara beksan klasik gaya Surakarta yang terke-

nal yaitu Beksan Bedhaya Ketawang, Beksan Srimpi, Beksan Wireng, dan Beksan Wireng Petilan. Untuk Beksan Bedhaya Ketawang sampai sekarang dianggap tarian sakral sehingga masyarakat tidak bisa sembarangan mempelajari dan mengembangkannya," ujarnya.

Sehubungan hal tersebut, generasi penerus menjadi kesulitan untuk mempelajari beksan klasik yang berakibat beksan klasik kurang dikenal masyarakat awam. Seni beksan klasik terancam punah keberadaannya jika tidak terjadi regenerasi. Adanya kegiatan seni tari gaya Surakarta, diharapkan generasi muda semakin peduli dan mencintai seni tari klasik gaya Surakarta sebagai budaya warisan leluhur.

"Dengan begitu keberadaan seni tari klasik gaya Surakarta diharapkan tetap lestari sebagai upaya perlindungan yang dilakukan oleh generasi muda sebagai generasi penerus," paparnya. (Hwa)-f